



## PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Tutut Handayani<sup>1</sup>, Ahmad Syarifudin<sup>2</sup>, Tastin<sup>3</sup> Nurlaili<sup>4</sup> Dian Andesta Bujur<sup>5</sup> Al-  
Ihwana<sup>6</sup> Khoiri Wahyudi<sup>7</sup> Agra Dwi Saputra<sup>8</sup>

<sup>12345678</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, (0711) 354668, Indonesia

Pos-el: [Tutuhandayani\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:Tutuhandayani_uin@radenfatah.ac.id)<sup>1</sup>  
[Ahmadsyarifuddin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:Ahmadsyarifuddin_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>  
[tastin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tastin_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>  
[nurlaili\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:nurlaili_uin@radenfatah.ac.id)<sup>4</sup>  
[dianandestabujuri\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:dianandestabujuri_uin@radenfatah.ac.id)<sup>5</sup>  
[alihwana\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:alihwana_uin@radenfatah.ac.id)<sup>6</sup>  
[Khoiriwahyudi@gmail.com](mailto:Khoiriwahyudi@gmail.com)<sup>7</sup>  
[agradwisaputra\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id)<sup>8</sup>

*Received 30 December 2022; Received in revised form 15 January 2023; Accepted 18 February 2023*

### Abstrak

Memasuki era globalisasi kita dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu, ibarat nelayan di "lautan lepas" yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki "Kompas" sebagai pedoman dan bertindak untuk mengarunginya. Hal tersebut telah mengakibatkan hubungan yang tidak linier antara pendidikan dan lapangan kerja. Pembelajaran canva, pada tahap ini akan dilaksanakan pengamatan atau observasi di lapangan tentang kendala yang dialami oleh guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas, khususnya di saat mengajarkan topik materi teks prosedur. Karena apa yang terjadi dalam lapangan kerja sulit diikuti oleh dunia pendidikan, Metode Kegiatan ini dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yaitu melaksanakan workshop mengenai pembuatan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi Canva yang dilaksanakan secara offline di Madrasah Ibtidaiyah, hasil kegiatan dapat ditarik kesimpulan, guru memahami pengembangan penggunaan aplikasi Canva, Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis digital belum pernah dilakukan dengan beberapa faktor penyebabnya. Padahal, tren pembelajaran di abad ke 21 menuntut sumber belajar yang tidak terbatas jumlahnya. Sekolah dasar sebagai pondasi awal bagi peserta didik untuk pemahaman pengetahuan dan teknologi perlu menanamkan bahwa pentingnya penggunaan media baik dalam kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka Belajar yang tujuannya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata kunci:** Canva; Madrasah Ibtidaiyah; Pelatihan

### Abstract

*In the era of globalization, we are faced with erratic changes, like fishermen on the "high seas" who can mislead if they do not have a "compass" as a guide and act to sail it. This has resulted in a non-linear relationship between education and employment. Canva learning, at this stage, observations or observations will be carried out in the field regarding the obstacles experienced by the teacher when carrying out learning in class, especially when teaching the topic of procedure text material. Because what happens in the workforce is difficult for the world of education to follow, this activity method is carried out in community service activities for the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). They are namely conducting workshops on making learning media to support teaching and learning activities using the Canva application, which is carried out online. Offline at*

*Madrasah Ibtidaiyah, the results of the activities can be concluded, and the teacher understands the development of using the Canva application. The results show that using digital-based media has never been done with several contributing factors—learning trends in the 21st-century demand learning resources that are unlimited in number. As the initial foundation for students to understand knowledge and technology, elementary schools need to instill the importance of using media in both the 2013 curriculum and the Merdeka Learning curriculum, whose aim is to increase interest and results. Learning of students at the Madrasah Ibtidaiyah level.*

**Keywords:** *Canva; Madrasah Ibtidaiyah; Training*

---

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi kita dihadapkan pada perubahan perubahan yang tidak menentu, ibarat nelayan di “lautan lepas” yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki “Kompas” sebagai pedoman dan bertindak untuk mengaranginya. Hal tersebut telah mengakibatkan hubungan yang tidak linier antara pendidikan dan lapangan kerja. Karena apa yang terjadi dalam lapangan kerja sulit diikuti oleh dunia Pendidikan (Mulyasa, 2022).

Pendidikan adalah hal yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat terus mengalami perubahan baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi guna membentuk karakter bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan pontensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa (Magdalena et al., 2020).

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tak lain adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Seiring dengan perkembangan zaman serta masyarakat yang semakin dinamis, sistem pendidikan pun ikut mengalami transformasi demi penyesuaian terhadap globalisasi yang terjadi.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu adanya pendukung dalam segala aspek. Salah satu pendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah kurikulum. Di dalam kurikulum terdapat berbagai mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggaraan berupa rancangan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2022 (pasal 2) tentang standar proses, yaitu meliputi perencanaan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran; dan penilaian proses pembelajaran (Kemendikbud, 2022). Istilah kurikulum dalam dunia pendidikan memiliki banyak tafsir, para ahli pendidikan memiliki interpretasi yang berbeda tentang kurikulum. meskipun berbeda tetapi tetap dapat ditemukan persamaannya.



Setidaknya kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan siswa dan tujuan yang ingin dicapai.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mempunyai kurikulum pendidikan yang bagus dan dinamis (sesuai kebutuhan masyarakat). Kemudian bangsa yang besar juga dapat memberi motivasi pelajarannya agar bisa meningkatkan standar mutu pendidikannya dikemudian hari (Kristiawan, 2019). Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses belajar dan mengajar di dunia pendidikan.

Kurikulum idealnya harus bersifat adaptif terhadap perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, hal ini bertujuan agar pendidikan selalu relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai pedoman yang mengatur pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali pergantian. Pergantian kurikulum ini terjadi karena kurikulum tersebut dinilai sudah tidak relevan lagi dengan realitas, perubahan dan tantangan dunia pendidikan.

Kurikulum memiliki beberapa peranan, yaitu pertama peran konservatif merupakan peranan untuk mentransmisikan dan manafsirkan warisan sosial pada generasi muda, kedua peran kritis merupakan peranan untuk mengkritik dan mengevaluasi nilai-nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan zaman, dan ketiga peran kreatif merupakan peranan untuk menciptakan dan menyusun suatu hal yang baru sesuai dengan perkembangan zaman (Nurani & Mahendra, 2018).

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan telah mengalami pergantian kurikulum sebanyak sebelas kali, dimulai pada tahun 1947 dengan kurikulum yang sangat sederhana kemudian sampai terakhir kurikulum 2013. Meskipun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya adalah perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya. Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menangani pendidikan di Indonesia.

Begitu juga dengan perkembangan kurikulum di MI Nurul Hidayah Palembang, mengalami perubahan dan pembaharuan yang harus disesuaikan dengan tuntutan masyarakat, sehingga sekolah harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Ini dikarenakan kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan tanpa kurikulum yang baik dan tepat. Maka akan sulit dalam menapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan (Abdurrahman, 2021). Pada tahun 2006 MI Nurul Hidayah menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan) pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP yang diluncurkan pada tahun 2006, tenaga pendidik dituntut untuk dapat berinovasi, mengembangkan kapasitas diri dan rancangan pembelajaran secara mandiri serta terarah dengan

menyesuaikan dengan kondisi daerah sekolah dimana berada. KTSP di susun dan dikembangkan berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 yaitu: pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kurikulum pada semua jenjang dan jenis satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik (Mulyasa, 2022). Dalam perjalanannya, pemerintah sebagai regulator melihat perlu adanya pengembangan pada kurikulum KTSP tahun 2006 yang sudah berlangsung selama kurang lebih 6 tahun tersebut, dalam rangka memajukan mutu dan kualitas pendidikan nasional.

Berdasarkan Permendikbud No. 81A tentang implementasi K-13, kurikulum yang ditetapkan di MI Nurul Hidayah Palembang mulai tahun 2013/2014 adalah K-13. K-13 merupakan langkah lanjutan dari KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dengan demikian, K-13 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang kreatif produktif, inovatif afektive, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Lahirnya kebijakan baru ini, tentunya harus disikapi secara positif jangan sampai menjadi beban guru dan satuan pendidikan yang berkecimpung dan manaruh perhatian terhadap pendidikan. Kehadiran K-13 diharapkan mampu melengkapi kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya. K-13 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang. K-13 merupakan suatu upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar kualitas pendidikan di Negara kita ini menjadi lebih baik, diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Memasuki era perkembangan kurikulum maka K-13 akan disempurnakan kembali dengan terobosan baru yang luncurannya oleh Kemenristekdikti. Terobosan tersebut berupa kurikulum merdeka dan *platfrom* merdeka mengajar. Kurikulum merdeka dirancang untuk mengejar ketertinggalan didalam literasi dan numerasi. Kurikulum merdeka yang akan memberikan solusi untuk penyempurnaan kurikulum, ini dapat dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kesiapan sekolah masing-masing (Priantini et al., 2022). Pada MI Nurul Hidayah sendiri belum menggunakan kurikulum merdeka ini, karena pihak sekolah belum ada kesiapan. Kurikulum merdeka ini dimana sebagai bagian dari upaya pemilihan pembelajaran. Kurikulum merdeka menjadi program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam pembelajaran, dimana menawarkan 3 karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis proyek pengembangan soft skil dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, pembelajaran pada materi esensial dan struktur kurikulum yang fleksibel. Disamping itu juga kurikulum merdeka ingin melakukan terobosan yang menjadi

jurang penghalang diantara bidang keilmuan. Akan tetapi didalam pemilihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan di pilih. MI Nurul Hidayah Palembang, saat ini belum menerapkan kurikulum merdeka atau masih menggunakan kurikulum 2013 secara penuh.

Seiring dengan perkembangan teknologi di dunia yang begitu cepat, perlu adanya media pembelajaran berbasis ideologi dalam bidang pendidikan khususnya pada zaman sekarang ini. Pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta interaktif adalah salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan yang kolaborasi serta proses pendidikan yang aktif. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi atau digital yang bersanding dengan kemajuan zaman akan menjadi salah satu strategi pembelajaran guru.

Pembelajaran dengan menggunakan media canva adalah dapat menjadi acuan peningkatan prestasi belajar siswa, dimana siswa mempunyai pemahaman tentang materi pembelajaran yang diberikan guru. Aplikasi canva merupakan salah satu aplikasi yang digunakan dalam mendesain sebuah foto atau semacamnya dengan menggunakan media gawai ataupun laptop. Penggunaan media canva sebagai media pembelajaran guru dalam menyampaikan materi sangat diperlukan sebagai upaya menarik perhatian siswa untuk memahami serta mengerti tentang materi yang diajarkan oleh gruru.(Wardana et al., 2022).

Namun walaupun teknologi saat ini menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan dunia Pendidikan, pada kenyataannya banyak sekali guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi secara utuh. Lis Dewi Lestari menyatakan di era globalisasi saat ini yang semakin pesat kemampuan seorang guru dalam menggunakan teknologi masalah sangat terbatas seperti kesulitan dalam mengoperasikan komputer, laptop, LCD, audiovisual ataupun browsing internet (Lestari, 2018).

Berdasarkan hal tersebut penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi hal urgen yang harus dikuasai oleh guru Madrasah Ibtidaiyah di era globalisasi ini, untuk itu kegiatan pendampingan ini perlu untuk dilakukan. Penggunaan media pembelajaran berbasis canva menjadi salah satu media yang cocok, menarik dan digunakan.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yaitu melaksanakan workshop mengenai pembuatan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi Canva. Dosen juga kombinasi antara yang tua dan muda yang tua sebagai pengarah, yang muda sebagai tim pelaksana bersama dengan mahasiswa, mahasiswa yang dipilih sudah memiliki keahlian dalam pengoperasian aplikasi Canva sebagai alat untuk membuat media

pembelajaran sehingga relevan untuk mendampingi dosen dalam kegiatan pengabdian.

Pelatihan ini bersinergi dengan salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta di Kota Palembang yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Palembang, yang menjadi peserta aktif yaitu sejumlah 14 orang terdiri dari wali kelas 1-6 dan guru mapel serta turut hadir juga mengikuti kegiatan tersebut waka kurikulum dan kepala Madrasah. Adapun proses pelatihan yang dilakukan berupa: *pertama*, mendatangi Madrasah Mitra terkait dengan perkembangan proses pembelajaran di Madrasah, setelah mendapatkan informasi yang cukup dari wawancara dengan kepala Madrasah dan Observasi dengan dewan guru ketika proses pembelajaran berlangsung untuk selanjutnya pembuatan angket pra pelaksanaan yang memuat beberapa indikator yang berkaitan dengan kebutuhan guru di lapangan mulai dari permasalahan yang ada dan harapan yang akan harus di lakukan oleh tim. Setelah semua data terkumpul selanjutnya mengkomunikasikan teknis pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kesepakatan dan memperhatikan tema maka yang di pilih adalah pelatihan aplikasi Canva untuk mendesain media pembelajaran.

*Kedua*, Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara offline dengan mendatangi madrasah mitra. Pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh kepala madrasah dan kepala prodi pgmi dalam hal ini sebagai ketua tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemudian penyampain materi oleh mahasiswa dengan topik pemanfaatan aplikasi Canva dalam mendesain media pembelajaran di sekolah, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab, dan praktik secara langsung oleh peserta pelatihan, di akhir yaitu penugasan bagi peserta sebagai indikator bahwa memang kegiatan di ikuti oleh peserta dengan serius, dan memberikan dampak positif bagi semua peserta yang terlibat. . Lebih jelasnya dapat di lihat pada roundwon acara sebagai berikut:

Tabel 1. Roundwon Pelatihan Dosen PGMI

No	Nama kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
1	Persiapan	08.00-08.30	
2	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembacaan ayat suci</li> <li>• Sambutan ketua rombongan</li> <li>• Sambutan kepala madrasah sekaligus membuka kegiatan</li> <li>• Do'a</li> <li>• Penutup</li> </ul>	08.30-09.00	
3	Materi kegiatan meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan aplikasi Canva.</li> <li>• Kenapa harus Canva</li> <li>• Cara mengakses Canva di smartphone dan laptop.</li> <li>• Manfaat Canva</li> <li>• Kelebihan dan kekurangan dari Canva</li> </ul>		

- Proses pendesainan media pembelajaran menggunakan template yang ada, menentukan element, animasi, dan teks.
- Penyimpanan/saving media yang sudah dibuat melalui smartphone dan laptop

4 Sesi Diskusi/ Tanya Jawab

5 ISHOMA

- 6 Praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva
- Praktik pembuatan presentasi/video
  - Praktik pembuatan lembar kerja siswa
  - Praktik pembuatan poster sebagai media pembelajaran
  - Praktik mengemabangkan tampilan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di MI Nurul Hidayah Palembang menunjukkan bahwa madrasah mitra masih menerapkan kurikulum 13. Kebutuhan kurikulum 13 salah satunya ialah pemanfaatan digital untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang bersifat *saintific*. Pemanfaatan digital dapat digunakan guru untuk mendesain media pembelajaran sebagai bahan penunjang dalam proses belajar mengajar dikelas.

Setelah mengetahui kebutuhan madrasah mitra selanjutnya di laksanakan pelatihan secara offline, kegiatan tersebut di ikuti oleh seluruh guru yang ada di MI Nurul Hidayah. Kegiatan dimulai dengan pengenalan mengenai kurikulum merdeka yang nantinya akan diterapkan di madrasah, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi pemanfaatan aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran yaitu Canva.

Pada sesi pertama peserta diberikan informasi seputar konsep aplikasi pembelajaran Canva. Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai kurikulum merdeka yang akan diterapkan oleh madrasah, termasuk didalamnya konsep, langkah- langkah, kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar (*Prototipe*), langkah selanjutnya peserta diberikan informasi seputar konsep aplikasi *Canva*. seperti: (1) pengenalan aplikasi pembelajaran Canva, dan (2) pengenalan fitur-fitur template yang disediakan dalam *Canva* ini di antaranya yaitu presentasi, video, lembar kerja siswa, poster, animasi dan juga

element seperti teks, font, *animation*, *element*. (3) Keunggulan *software Canva* yang terdiri dari; a) Bisa diakses menggunakan web dan handphone, b) Interface sederhana tapi lengkap, c) Tersedia banyak fitur dan template, d) Desain grafis bisa diunduh dan dibagikan dengan beragam format (foto, video, pdf, *hyperlink*), e) Tidak memerlukan ruang penyimpanan, f) Tersedia fitur *saving* otomatis (Bakri et al., 2021).



Gambar 1. Pemaparan Materi Penggunaan Aplikasi Canva

Sesi Kedua, peserta dilatih tentang cara menggunakan *Canva*. Pada kegiatan sesi kedua, peserta dilatih tentang cara menggunakan aplikasi *Canva* mulai dari cara mengakses dan menginstal *Canva*, cara menggunakan tools pada *Canva*, pada bagian pertama peserta diminta untuk membuat presentasi pada laman *canva* beserta penentuan template dan ukuran. Bagaimana kedua peserta dilatih untuk mendesain lembar kerja dan juga poster. Peserta diajak untuk mendesain media berupa presentasi sesuai instruksi, menyimpan, dan mempresentasikan hasil karyanya di depan peserta lain. Setelah kegiatan tersebut selesai, panitia mengecek dan memberikan saran terhadap hasil pekerjaan yang sudah dibuat oleh peserta. Peserta juga diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan diskusi terkait dengan aplikasi *Canva*.

Pada akhir kegiatan, peserta melaksanakan kegiatan evaluasi dalam rangka mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bertanya langsung kepada peserta terkait dengan pemahaman mereka dalam penggunaan aplikasi *Canva* dalam mendesain media pembelajaran sebagai salah satu aspek kebutuhan dalam menerapkan kurikulum merdeka yang nantinya akan dijalankan oleh madrasah.

Kegiatan pelatihan aplikasi *Canva* bagi guru-guru madrasah dilaksanakan untuk mengoptimalkan kemampuan dalam teknologi yang berimplikasi pada peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis digital belum pernah dilakukan dengan beberapa faktor penyebabnya. Padahal, tren pembelajaran di abad ke 21 menuntut sumber belajar yang tidak terbatas jumlahnya.

Sekolah dasar sebagai pondasi awal bagi peserta didik untuk pemahaman pengetahuan dan teknologi perlu menanamkan bahwa pentingnya penggunaan media baik dalam kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka Belajar. Guru dituntut melek teknologi karena arah dari proses pembelajaran sudah mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, setelah penyampaian materi selanjutnya sesi tanya jawab. Peserta pelatihan bertanya mengenai canva. Seperti yang disampaikan oleh Ibu berinisial AL, *“apakah canva ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?”* kemudian dijawab oleh narasumber Ibu Tutut Handayani beliau menjawab bahwa *“penggunaan media canva dengan efektif dan kreatif yang dilakukan oleh guru serta keterampilan dalam menyampaikan media tersebut akan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, namun perlu untuk selalu berlatih dan menguasai teknologi serta fasilitas yang memadai”*.

Kemudian pertanyaan selanjutnya ditanyakan oleh Ibu berinisial AK *“apakah media yang sudah dibuat melalui canva ini dapat diakses secara offline?”* kemudian dijawab oleh Bapak Ahmad Syarifuddin beliau mengungkapkan bahwa *“canva dapat digunakan secara offline atau tanpa ada internet, selain itu aplikasi canva ini bukan hanya bisa digunakan secara offline namun file ukurannya yang tidak terlalu besar dapat dipindahkan dari berbagai alat elektronik melalui flashdisk, bluetooth, dan aplikasi serupa”*. Kemudian pertanyaan terakhir dilontarkan oleh kepala sekolah inisial Pak HD beliau bertanya *“apakah canva ini bisa membantu guru dalam menyampaikan materi dengan baik?”* dan langsung dijawab oleh Pak Tastin beliau menjawab bahwa *“aplikasi canva ini sangatlah mudah digunakan dan sangat membantu perkembangan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang jauh lebih menarik, tidak bosan dan memotivasi”*.

Selanjutnya dilaksanakan evaluasi berupa pertanyaan langsung kepada peserta pelatihan tentang bagaimana kebermaknaan dari kegiatan dapat di tarik kesimpulan, guru memahami pengembangan penggunaan aplikasi Canva dan berupaya mencoba dan berlatih menggunakannya, hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Nurhayati dkk, yang temanyanya berbeda menjelaskan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar dalam merancang video pembelajaran dari skor awal 63,33 menjadi skor akhir sebesar 90,83 (Nurhayati et al., 2022). Selain itu, peserta pelatihan merasa bahwa selama ini mereka jauh tertinggal akan informasi yang didapatkan tersebut, sehingga mereka termotivasi untuk menggunakan aplikasi canva maupun media-media yang berbasis teknologi. Peserta pelatihan merasa penggunaan media canva sangatlah mudah saat mencoba menggunakannya. Tri Wulandari dan Adam Mudinillah menyatakan bahwa *“canva adalah aplikasi desain secara online yang mana bisa diakses secara gratis dan dapat dioperasikan dengan mudah, penggunaan media pembelajaran menggunakan canva dapat membantu peserta didik dalam*

memperjelas pemahaman mereka mengenai materi yang bersifat abstrak dalam pelajaran IPA” (Wulandari & Mudinillah, 2022).

Pelatihan aplikasi canva dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mengenalkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan madrasah dalam upaya menerapkan kurikulum merdeka di waktu yang akan datang. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kemajuan era dan kebutuhan para siswa khususnya para generasi milenial yang harusnya didekati dengan stimulus yang mudah diterima dan dilaksanakan. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi awalan yang harus di terapkan di seluruh Indonesia demi menjaga kesenjangan dengan negara-negara lainnya.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan aplikasi Canva

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan teknologi dalam dunia penddikan khususnya Guru Madrasah Ibtidaiyah menjadi salah satu cara dalam membuat pembelajaran menjadi lebih keterbaruan dalam mengikuti perkembangan era globalisasi dan menuju era society 5.0 yang mana dunia teknologi menjadi raksasa yang perlu mereka pahami. Melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh berbagai pihak terutama pengabdian yang dilakukan oleh Dosen PGMI menjadi jalan menuju harapan yang diinginkan. Penggunaan media berbasis teknologi dapat dilakukan dengan berbagai macam aplikasi yaitu salah satunya aplikasi canva. Canva menjadi bantuan yang sangat kuat bagi guru, dimana canva dapat mempermudah kegiatan proses belajar-mengajar bagi guru. Penggunaan media canva yang mudah dan dapat diakses secara offline menjadikan canva solusi masa kini.

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan mendapatkan respon yang positif bagi pihak madarasah, kegiatan yang di dilaksanakan memberikan dampak yang baik untuk Madrasah Ibtidaiyah khususnya sedang berinovasi pada bidang Penyelenggaraan Pendidikan pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah dalam upaya penyiapan menghadapi Kurikulum Merdeka belajar yang secara bertahap akan di dilaksanakan pada tahun 2023. Kegiatan yang di dilaksanakan dengan skema workshop memberikan kesan tersendiri bagi para guru di Madrasah Ibtidaiyah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang, Tim Dosen dan Mahasiswa Tim Pengabdian Masyarakat program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, tim Jurnal Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini dan dapat dipublikasikan secara baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, A. (2021). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i2.3415>
- Bakri, N. F., Simaremare, E. S., Lingga, I. S., Susilowaty, R. A., Farmasi, J., Matematika, F., Alam, P., & Cenderawasih, U. (2021). Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru di Kota Medan dan Jayapura Secara Online. *Ilmiah Pro Guru*, 7(1), 1–10.
- Kemendikbud, R. (2022). *Praturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah No. 16 Tahun 2022*. Kemendikbud RI.
- Kristiawan, M. (2019). *Analisis Pengembangan Kurikulum Pembelajaran*. FKIP Univ. Bengkulu.
- Lestari, I. D. (2018). Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cisalak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i2.3033>
- Magdalena, I., Hifziyah, M., Aeni, V. N., Rahayu, R. P., & Hilmaniyah, N. A. (2020). Analisis Perbedaan antara Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 di SD Negeri Sampora II. *BINTANG*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i1.804>
- Mulyasa, E. (2022). *Kurikulum Berbasis Pendekatan Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurani, R. Z., & Mahendra, H. H. (2018). ANALISIS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SDIT QOSRUL MUHAJIRIN KABUPATEN TASIKMALAYA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.25106>
- Nurhayati, Vianty, M., Lailatin, M., & Sari, D. E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Desain dan Produksi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi

- Canva for Education bagi Guru Bahasa di Kota Palembang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 171–180.
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), Article 02. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Wardana, M. A. W., Rizqina, A. A., Salsabilah, A. N., Handayani, D. A. P., Dewi, S. M., & Ulya, C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dengan Model Microblogging sebagai Pembelajaran Teks Prosedur Tingkat SMP. *JURNAL NALAR PENDIDIKAN*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/jnp.v10i1.33512>
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>